

## PELATIHAN PEMASARAN PRODUK OLAHAN SUSU KHAS DESA KEMIRI MENUJU KEMANDIRIAN PKK DESA KEMIRI

Nur Indah Agustina<sup>1</sup>, Wayan Aunur Rofiq<sup>2</sup>, Arfia Regita Dyan Pradana<sup>3</sup>, Siti Khoirunnisa<sup>4</sup>, Rifqon Hakiki<sup>5</sup>, Irma Kartika Kusumaningrum<sup>6\*</sup>

<sup>1</sup>S1 Pendidikan Kimia, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Malang  
email: nurindaha97@gmail.com

<sup>2</sup>S1 Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Malang  
email: rofiqwayan@gmail.com

<sup>3</sup>S1 Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang  
email: arfiapradana27@gmail.com

<sup>4</sup>S1 Kimia, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Malang  
email: sitikhoirunnisa1106@gmail.com

<sup>5</sup>S1 Pendidikan Kimia, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Malang  
email: rifqonhakiki@gmail.com

<sup>6\*</sup>Corresponding author: ikkadra@yahoo.com

### ABSTRAK

*Desa Kemiri merupakan desa penghasil susu sapi perah terbesar se-Kabupaten Malang. Desa Kemiri berada di lokasi sekitar 26 kilometer dari pusat kota, sedangkan ibukota Kecamatan berjarak kurang lebih 6 kilometer. Desa Kemiri menjadi salah satu alternatif jalan yang dilewati untuk mencapai wisata Gunung Bromo. Hal ini menjadikan Desa Kemiri memiliki potensi untuk menjadi desa wisata oleh-oleh, mengingat banyak wisatawan yang berkunjung ke Gunung Bromo juga belum adanya oleh-oleh khas Desa Kemiri. Disamping itu, kondisi kelompok PKK Desa Kemiri yang tidak aktif dan tidak adanya wadah khusus untuk pengemasan dan pemasaran produk olahan susu Desa Kemiri. Pelatihan pemasaran produk olahan susu menuju kemandirian PKK Desa Kemiri bertujuan untuk memberikan pelatihan pengemasan produk yang menarik juga pemasaran olahan susu baik secara offline maupun online kepada PKK Desa Kemiri. Harapannya mereka dapat memasarkan oleh-oleh olahan susu rasa desa khas Desa Kemiri. Pelatihan pemasaran olahan susu dilakukan melalui tiga tahap. Tahap pertama yaitu sosialisasi modul pemasaran olahan susu yang berisi cara pengemasan produk di kemasan yang menarik dan memasarkan baik secara offline maupun online. Tahap kedua yaitu demonstrasi pengemasan produk yang telah dibuat serta demonstrasi pemasaran secara online. Tahap ketiga yakni evaluasi, dilakukan dengan mengisi kuesioner pasca acara. Pelatihan pemasaran produk olahan susu disambut baik oleh PKK Desa Kemiri karena sebelumnya hanya berhenti dipelatihan pembuatan produk, tidak sampai dipelatihan kemasan dan pemasaran.*

**Kata kunci :** *PKK, pelatihan, pemasaran olahan susu*

### PENDAHULUAN

Potensi yang tersimpan dan dimiliki desa seperti potensi ekonomi, demografi, agraris, politis, kultural, dan sebagainya merupakan modal untuk meningkatkan pendapatan dan tingkat ekonomi desa (Karim, 2012). Desa Kemiri merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Secara geografis, Desa Kemiri, memiliki luas wilayah 13.568,55 Ha yang terdiri dari tanah

sawah, tegalan, hutan, pemakaman umum, dan pemukiman. Desa Kemiri merupakan desa penghasil susu sapi terbesar diantara desa yang lain di Kecamatan Jabung. Jarak pusat kota sampai ke desa Kemiri sekitar 26 kilometer, sedangkan ibukota Kecamatan berjarak kurang lebih 6 kilometer.

Desa Kemiri memiliki kondisi geografis dengan ketinggian tempat 600-1050 meter diatas permukaan laut, temperatur 22-25°C, rerata curah hujan 2000-2300 mm/th. Berdasarkan hal tersebut, Desa Kemiri memiliki kondisi topografi yang cocok sebagai sentral dan iklim peternakan sapi perah di Kecamatan Jabung (Krisnaningsih, dkk, 2018). Desa Kemiri merupakan desa penghasil susu sapi terbesar diantara desa yang lain di Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. Sebesar 72% dari penduduk Desa Kemiri bermata pencaharian sebagai petani dan peternak sapi perah (Prayitno, 2018). Berikut di bawah ini merupakan tabel mata pencaharian warga Desa Kemiri dan luas wilayah Desa Kemiri.

**Tabel 1. Mata Pencaharian Penduduk Desa Kemiri (Prayitno, 2018)**

Mata Pencaharian	Jumlah
Petani dan Peternak	3210
Pedagang	79
Pegawai Desa	15
PNS	39
Ojek	61
Jasa Keterampilan/Tukang	108

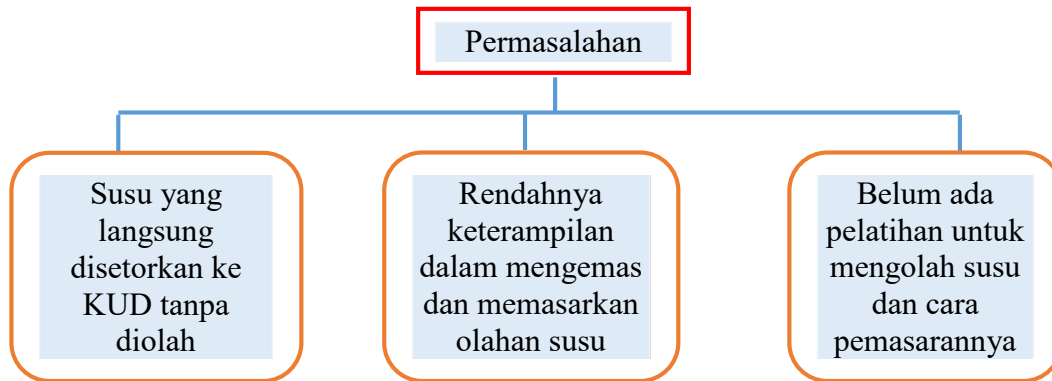
**Tabel 2. Deskripsi Luas Wilayah Desa Kemiri (Prayitno, 2018)**

Wilayah	Luas (Hektar)
Ladang	639,677
Perkebunan	257,2
Padang rumput	78
Hutan	711
Pemukaman umum	6,5

Sedangkan hasil perekebunan Desa Kemiri meliputi tebu 2.670 ton/th, dan kopi 2.060 ton/th. Untuk populasi/potensi ternak sapi perah di Desa Kemiri sebanyak 2.012 ekor, sapi potong 1.244 ekor, kambing 380 ekor, ayam buras 45.600 ekor, itik 144 ekor, dan entok 1.245 ekor (Prayitno, 2018).

### Identifikasi Masalah

Desa Kemiri merupakan desa penghasil susu sapi perah terbesar se-Kabupaten Malang. Akan tetapi, kuantitas susu yang melimpah tidak diimbangi dengan target jual yang luas. Selain itu, juga masih terdapat beberapa kendala lain yang menjadikan potensi hasil susu sapi perah Desa Kemiri kurang dapat dikelola dengan maksimal (Indratmi, dkk., 2018). Secara garis besar, identifikasi masalah dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



**Gambar 1. Identifikasi Masalah**

- Kelompok mitra mengalami masalah terkait biaya pakan tambahan ternak sapi (konsentrat atau polar) yang mahal, sehingga pendapatan yang diterima tidak optimal. Selain itu, juga sulit untuk menyediakan pakan hijauan yang berkualitas di musim kemarau.
- Semua produksi susu segar dari peternak disetor ke Koperasi Unit Desa (KUD) dengan harga per liter tergolong rendah yaitu sebesar Rp.5000/liter. Kendala yang sering terjadi pada kelompok peternak sapi perah di desa mitra adalah harga jual susu didasarkan pada berat jenis (BJ), apabila didalam kisaran 1,023-1,025 harga jual susu Rp.5000/liter, sedangkan dibawah kisaran tersebut harga jual hanya Rp.4000/liter. Disamping itu, terdapat masalah apabila susu yang disetor tidak memenuhi syarat kualitas/standard akan dikembalikan oleh pihak KUD. Hal ini akan mempengaruhi pendapatan yang diterima peternak.
- Rendahnya pemahaman dan ketrampilan keluarga peternak tentang teknologi pengolahan susu sapi menjadi berbagai macam produk, dan pemasaran produk sehingga pendapatan peternak hanya bergantung dari penjualan susu segar saja.
- Belum ada sosialisasi penerapan teknologi tepat guna pada pengolahan susu sapi perah menjadi berbagai macam produk, dan pemasarannya.

### Alternatif Pemecahan Masalah

Berdasarkan problematika yang telah dipaparkan di atas, dapat diketahui bahwa warga Desa Kemiri yang mayoritas sebagai peternak susu sapi perah khususnya Ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok PKK belum memiliki keterampilan cara pemasaran produk olahan susu. Maka diperlukan adanya sosialisasi dan pelatihan cara pemasaran produk. Potensi Desa Kemiri, permasalahan, dan alternatif penyelesaian masalah kelompok PKK sebagai perwakilan dari peternak sapi perah Desa Kemiri disajikan pada tabel berikut.

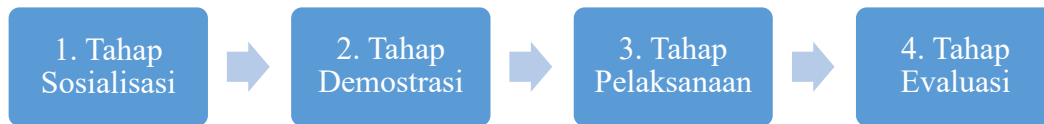
**Tabel 3. Alternatif Pemecahan Masalah**

Potensi Desa Kemiri	Permasalahan	Alternatif Pemecah Masalah	Prospek Usaha
Jumlah susu yang melimpah	Harga susu sapi perah rendah karena hasil perahan susu langsung dijual tanpa diolah	Adanya pelatihan mengenai pembuatan produk susu	Produk olahan susu yang memiliki nilai jual lebih tinggi
Mayoritas bermata pencaharian	Rendahnya pemahaman dan pengolahan susu	Perlunya pelatihan pendampingan pengolah susu, cara	Terciptanya kelompok pembuat olahan susu khas

sebagai peternak sapi perah dan adanya kelompok PKK serta koperasi susu	menjadi berbagai macam produk, perizinan PIRT produk dan pemasaran produk, serta pembukuan keuangan	pemasaran, hingga pembukuan keuangan	Desa Kemiri. Produk olahan susu dapat dipasarkan dengan legal ke masyarakat luas
---	---	--------------------------------------	--

## METODE

Pelaksanaan pelatihan pembuatan produk olahan susu dilakukan dengan metode yang terencana. Adapun metode pelaksanaan dapat dilihat dalam diagram alir yang disajikan pada gambar berikut.



**Gambar 2. Diagram alir metode pelaksana pelatihan pemasaran olahan susu.**

## Tempat dan Waktu

Metode pelaksanaan program ini bekerja sama dengan PKK yang dilaksanakan di RT 3/RW 2, Dusun krajan, Desa Kemiri, Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang. Waktu pelaksanaan pengabdian ini yaitu selama 2 bulan, yakni mulai proses persiapan hingga aplikasi program.

Adapun penjelasan dari metode pelaksanaan di atas dalam PKM-Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu:

### Tahap Persiapan

1. Pembuatan modul pemasaran olahan susu  
Modul yang dibuat berisi desain kemasan produk, cara pengemasan produk juga cara pemasaran *online* maupun *offline*.
2. Pembuatan Angket Pra-Pelatihan dan Pasca-Pelatihan  
Pembuatan angket ini bertujuan untuk membandingkan perkembangan Kelompok PKK Desa Kemiri antara sebelum dan setelah dilakukan pelatihan program pemasaran produk. Angket terdiri dari 5 soal dengan opsi “Ya/Tidak”.

### Tahap Pelaksanaan

1. Sosialisasi  
Melakukan sosialisasi pelatihan pemasaran kepada PKK Desa Kemiri Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. Sosialisasi ini bertujuan untuk menjelaskan keseluruhan pemasaran olahan susu.
2. Pembedahan Modul  
Penjelasan lebih rinci mengenai modul agar masyarakat sasaran memahami keseluruhan isi modul dengan baik.
3. Pelatihan Cara Pengemasan Produk  
Pelatihan pengemasan produk yang menarik menggunakan desain kemasan menarik yang telah disediakan. Pada tahap ini, Kelompok PKK diajarkan mulai dari pencetakan desain kemasan, cara memasukkan produk ke kemasan yang baik, dan *packaging*.



**Gambar 3. Desain dan Packaging Kemasan**

4. Pelatihan Pemasaran Produk

Tahap pemasaran dilakukan secara *online* maupun *offline*. Melalui media sosial (*online*) kelompok PKK diajarkan bagaimana mengelola akun IG, serta penitipan di Shopee dan Tokopedia, serta menerapkan sistem Pre Order (PO) untuk promosi. Pemasaran secara *offline* dilakukan dengan menitipkan produk ke toko-toko oleh-oleh yang ada di Malang Raya dan untuk jangka panjang kedepannya bisa dibuat pusat toko oleh-oleh Khas Desa Kemiri yang berada di perbatasan Desa Kemiri dan Pasuruan (Jalur Bromo) dengan mengkomunikasikan bersama Kepala Desa Kemiri.

**Tahap Evaluasi**

Tahap evaluasi diperoleh dari kuesioner, tes kelayakan kemasan, tes pasar, serta kecakapan kelompok PKK dalam mengolah susu hasil perahan secara mandiri. Evaluasi dilakukan guna perbaikan produk serta menciptakan inovasi pemasaran yang efektif guna menjangkau konsumen secara luas. Selain itu, pelatihan ini diharapkan dapat diterapkan secara berkelanjutan oleh kelompok PKK Desa Kemiri sebagai upaya meningkatkan kemandirian produsen susu Desa Kemiri.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelatihan yang dilaksanakan pada bulan Maret hingga Mei ini terlaksana dengan sangat memuaskan indikator sangat memuaskan adalah adanya partisipasi aktif para pengurus narapidana yang ikut menyambut dalam acara pembukaan dan penutupan pelatihan.

**HASIL YANG DICAPAI**

PERSIAPAN	
Kegiatan	Capaian
Survey Lokasi Sasaran	Tanggal: 30 Maret 2019 Seluruh anggota tim (Krudoper Tim) datang langsung ke tempat sasaran (rumah Kepala Desa Kemiri) dan berkomunikasi dengan Kepala Desa Kemiri dan istrinya yang merupakan Ketua Kelompok PKK Desa Kemiri, Kec. Jabung, Kab. Malang. Dari kegiatan survey ini, Krudoper Tim mendapati beberapa informasi, yakni: (1) lokasi Desa Kemiri jauh dari pusat kota dan jalan umum yang sudah tidak beraspal, (2) Berdasarkan wawancara, kelompok PKK belum bisa membuat produk olahan susu untuk dipasarkan.
Pembagian Form Data Kelompok PKK Desa Kemiri	Tanggal: 30 Maret 2019 Tujuan: sebagai acuan untuk menetapkan metode pelatihan. Hasil: Didapatkan data kelompok PKK Desa Kemiri

Diskusi Penjadwalan Pelatihan	Tanggal: 30 Maret 2019 Tujuan: untuk menetapkan waktu pelatihan Hasil: Berdasarkan diskusi dengan ketua kelompok PKK Desa Kemiri, berikut waktu pelatihan yang ditetapkan: 19, 21, 28 April; 10, 13 dan 15 Juni																		
<b>PELAKSANAAN</b>																			
Kegiatan	Capaian																		
Sosialisasi Konsep Pelatihan	Tanggal: 19 April 2019 Peserta: 22 anggota kelompok PKK Desa Kemiri Tujuan: untuk menjelaskan program pelatihan kepada kelompok PKK Desa Kemiri, Kec. Jabung, Kab. Malang. Hasil: Anggota kelompok PKK Desa Kemiri paham mengenai program pelatihan yang akan dilaksanakan.																		
Pembagian Angket Pra-Pelatihan	Tanggal: 19 April 2019 Peserta: 22 anggota kelompok PKK Desa Kemiri Tujuan: untuk mengetahui perbedaan dari Kelompok PKK sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan program P3. Hasil: <div style="text-align: center;"> <table border="1"> <caption>Hasil Angket Pra-Pelatihan</caption> <thead> <tr> <th>No. Pertanyaan</th> <th>Ya</th> <th>Tidak</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Apakah kegiatan PKK selama ini produktif?</td> <td>4</td> <td>18</td> </tr> <tr> <td>2. Apakah hasil perahan susu sapi Desa Kemiri langsung disetor ke koperasi?</td> <td>16</td> <td>6</td> </tr> <tr> <td>3. Apakah ada produk olahan susu di Desa Kemiri?</td> <td>3</td> <td>19</td> </tr> <tr> <td>4. Apakah warga Desa Kemiri paham cara pemasaran?</td> <td>1</td> <td>21</td> </tr> <tr> <td>5. Apakah warga Desa Kemiri paham cara pembukuan keuangan?</td> <td>3</td> <td>19</td> </tr> </tbody> </table> </div> <p>Pada pertanyaan nomor 1, 18,2% menjawab Iya, dan 81,8% Tidak.                  Pada pertanyaan nomor 2, 72,7% menjawab Iya, dan 27,3% Tidak.                  Pada pertanyaan nomor 3, 13,6% menjawab Iya, dan 86,4% Tidak.                  Pada pertanyaan nomor 4, 4,5% menjawab Iya, dan 95,5% Tidak.                  Pada pertanyaan nomor 5, 13,6% menjawab Iya, dan 86,4% Tidak.</p>	No. Pertanyaan	Ya	Tidak	1. Apakah kegiatan PKK selama ini produktif?	4	18	2. Apakah hasil perahan susu sapi Desa Kemiri langsung disetor ke koperasi?	16	6	3. Apakah ada produk olahan susu di Desa Kemiri?	3	19	4. Apakah warga Desa Kemiri paham cara pemasaran?	1	21	5. Apakah warga Desa Kemiri paham cara pembukuan keuangan?	3	19
No. Pertanyaan	Ya	Tidak																	
1. Apakah kegiatan PKK selama ini produktif?	4	18																	
2. Apakah hasil perahan susu sapi Desa Kemiri langsung disetor ke koperasi?	16	6																	
3. Apakah ada produk olahan susu di Desa Kemiri?	3	19																	
4. Apakah warga Desa Kemiri paham cara pemasaran?	1	21																	
5. Apakah warga Desa Kemiri paham cara pembukuan keuangan?	3	19																	
<b>PELATIHAN 1</b>																			
Kegiatan	Capaian																		
Pembedahan Modul Program Pelatihan	Tanggal: 21 April 2019 Peserta: Anggota kelompok PKK Desa Kemiri Tujuan: agar kelompok PKK Desa Kemiri memahami teknis pelatihan program pelatihan secara keseluruhan. Hasil: Kelompok PKK Desa Kemiri paham terkait rangkaian rinci program pelatihan yang ada dalam modul.																		
<b>PELATIHAN 2</b>																			
Kegiatan	Capaian																		

Pembuatan produk <i>brand</i> SUKMIR (kerupuk susu, dodol susu, permen susu)	Tanggal: 28 April 2019 Peserta: Anggota kelompok PKK Desa Kemiri Tujuan: terbentuknya produk olahan susu khas Desa Kemiri dengan <i>brand</i> bernama SUKMIR. Hasil: Kelompok PKK Desa Kemiri mengerti prosedur pembuatan <i>brand</i> produk SUKMIR, yakni kerupuk susu, dodol susu, dan permen susu.
--	---

PELATIHAN 3	
Kegiatan	Capaian
Sosialisasi pemasaran	Tanggal: 10 Juni 2019 Peserta: Anggota kelompok PKK Desa Kemiri Tujuan: agar kelompok PKK Desa Kemiri memahami cara pemasaran baik <i>offline</i> maupun <i>online</i> Hasil: Kelompok PKK Desa Kemiri paham terkait cara pemasaran <i>offline</i> dan <i>online</i>
PELATIHAN 4	
Kegiatan	Capaian
Simulasi pengemasan produk	Tanggal: 13 Juni 2019 Peserta: Anggota kelompok PKK Desa Kemiri Tujuan: mengetahui cara pengemasan produk yang menarik Hasil: Kelompok PKK Desa Kemiri mengerti cara pengemasan produk yang menarik
PELATIHAN 6	
Kegiatan	Capaian
Pendampingan pemasaran produk	Tanggal: 15 Juni 2019 Peserta: Anggota kelompok PKK Desa Kemiri Tujuan: melakukan pemasaran produk Hasil: Kelompok PKK Desa Kemiri melakukan pemasaran produk <i>offline</i> dan <i>online</i> , baik dipasarkan dengan dititipkan di sekolah-sekolah hingga mengoperasikan tokopedia dan shoope untuk pemasaran via <i>online</i>

### KESIMPULAN

Pelatihan pemasaran olahan susu yang diadakan di Desa Kemiri Kecamatan Jabung diikuti oleh 22 anggota PKK Desa Kemiri dan dilaksanakan pada tanggal 10,13, dan 15 Juni 2019 untuk pelatihannya. Antusias peserta yang mengikuti pelatihan sangat tinggi ditunjukkan dengan kehadiran peserta pelatihan dari awal hingga akhir serta aktifnya peserta selama kegiatan pelatihan dilaksanakan. Peserta pelatihan juga menginginkan pendampingan secara berkelanjutan walaupun tim pelatih tidak bisa melatih secara langsung. Hasil dari pelatihan berupa desain kemasan, kerjasama dengan toko oleh-oleh, serta akun media pemasaran online berupa tokopedia dan shoope.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi atas dukungan dan bantuan pendanaan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Rektor Universitas Negeri Malang, Wakil Rektor III beserta jajarannya, dan Tim Penalaran Universitas Negeri Malang.

## REFERENSI

- Indratmi, dkk. 2018. Profil Peternak Sapi Perah Desa Kemiri Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. *Jurnal Aplikasi Sains dan Teknologi* 2 (1): 29–34.
- Karim, M. 2012. *Letak Geografis Indonesiaku*. Jakarta: Gramedia.
- Krisnaningsih, dkk, 2018. IbM Kelompok Peternak Sapi Perah Di Desa Kemiri Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. *Jurnal ABDIMAS UNMER* Malang, Vol 3, No 1. Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Kanjuruhan Malang.
- Miracle, G. E. 1965. Product Characteristics and Marketing Strategy. *Journal of Marketing* 29: 18–24.
- Prayitno, N. 2018. *Kondisi Geografis Desa Kemiri*. Jakarta: Geografis Nusantara.
- Posadas, B. C. 2016. *Marketing a Food Product: Marketing Considerations for a Small-Scale Food Processor*. Mississippi: Mississippi State University.
- Ridha, M. 2012. *Buku P-IRT Tahu Tempe*. Jakarta: Mercy Corp Indonesia.
- Sugiyono, Ugik. 2008. *Analisis Usaha Peternakan Sapi Perah Di Desa Kemiri*. (Online), ([http://eprints.umm.ac.id/7477/1/analisis\\_usaha\\_peternakan\\_sapi\\_perah\\_desa\\_kemiri\\_kecamatan\\_jabung\\_kabupaten\\_malang.pdf](http://eprints.umm.ac.id/7477/1/analisis_usaha_peternakan_sapi_perah_desa_kemiri_kecamatan_jabung_kabupaten_malang.pdf)), diakses pada 20 Oktober 2018.